

TESIS

**TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN
UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL**

***LEGAL REVIEW OF SPECIMEN TAKING FOR DNA TESTING
WITHOUT THE SAMPLE OWNER'S CONSENT***



Oleh:

DARTO

NIM: 2310622037

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

TESIS

**TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN
UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL**

***LEGAL REVIEW OF SPECIMEN TAKING FOR DNA TESTING
WITHOUT THE SAMPLE OWNER'S CONSENT***



Oleh:

DARTO

NIM: 2310622037

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

HALAMAN JUDUL

**TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN
UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Program Magister

Disusun dan diajukan oleh:

DARTO

NIM: 2310622037

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL

Disusun dan diajukan oleh:

DARTO

NIM: 2310622037

Disetujui untuk Tahap UJIAN TESIS
Pada Tanggal _____

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. dr. Abdul Kolib, M.H.
NIP. 197808192010011009



Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.
NIK. 216121211



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
MAGISTER HUKUM FAKULTAS HUKUM

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021-7656971, Fax 021-7656904

Laman : hukum.upnvj.ac.id, e-mail: fh@upnvj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN UNTUK TES
DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL**

Disusun dan diajukan oleh:

DARTO

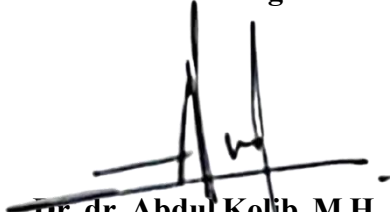
NIM: 2310622037

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka Penyelesaian Studi Program Magister Hukum Fakultas
Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Pada Tanggal 13 Juni 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Menyetujui:

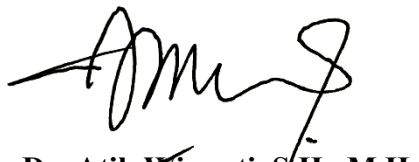
Pembimbing 1


Dr. dr. Abdul Kolib, M.H.
NIP. 197808192010011009

Pembimbing 2


Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.
NIK. 216121211

Koordinator Program Studi Magister
Hukum


Dr. Atik Winanti, S.H., M.H.
NIP. 196806081994032001

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Suherman, S.H., LL.M.
NIP. 197006022021211004

Ditetapkan : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : DARTO
NIM : 2310622037
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul **“TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

Jakarta, 10 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



DARTO

NIM. 2310622037

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARTO
NIM : 2310622037
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



DARTO

NIM. 2310622037

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, puji sukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Kesehatan, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, MA, Comm., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Rektor.
2. Dr. Suherman S.H., LL.M, Dekan Fakultas Hukum sekaligus Pembimbing yang telah memberikan masukan dan sumbangan pemikiran pada saat menyusun penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Atik Winanti, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Bapak Dr. dr. Abdul Kolib, M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, berdiskusi, dan memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, berdiskusi, dan memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan tesis ini.

6. Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes. selaku Dosen Penguji I dan Dr. Irwan Triadi, S.H., M.H. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat berarti dalam revisi seminar proposal, seminar hasil hingga tersusunya tesis ini.
7. Ucapan terima kasih dan rasa sayang kepada almarhum kedua orang tua saya Bapak Cipto Supadmo dan Ibu Salamah yang telah mendidik dan merawat, sehingga bisa melanjutkan studi dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.
8. Kepada Nina Dhiana, S.S, dan Arkan Lananging Darto, terimakasih yang setulus-tulusnya bagi keluarga kecil saya yang tidak pernah lelah mendo'akan dan sabar dalam mendukung karir dan pendidikan saya.
9. Segenap manajemen, staff Global Doctor dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Aamiin. Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yang membuat pernyataan

DARTO
NIM. 2310622037

ABSTRAK

TINJAUAN HUKUM ATAS PENGAMBILAN SPESIMEN UNTUK TES DNA TANPA IZIN PEMILIK SAMPEL

Darto (2310622037), Pembimbing 1 (Abdul Kolib), Pembimbing 2 (Handoyo Prasetyo)

Di Indonesia, penggunaan tes DNA sering kali menjadi salah satu bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk membuktikan atau menyangkal keterlibatan seseorang dalam suatu peristiwa hukum. Namun demikian, pengaturan mengenai tes DNA belum sepenuhnya diatur secara rinci dalam undang-undang, khususnya terkait dengan legalitas pengambilan spesimen untuk tes DNA tanpa izin pemilik sampel. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan memang mengatur perlindungan data pribadi, namun tidak secara spesifik menyinggung perihal tes DNA dan legalitas pengambilan spesimen yang diambil tanpa izin pemilik sampel, sehingga masih menjadi area abu-abu yang memerlukan kajian lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis legalitas pengambilan spesimen DNA yang dilakukan tanpa persetujuan/izin pemilik sampel, serta implikasinya terhadap sistem pembuktian hukum di Indonesia. Tesis ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan pengambilan spesimen atau sampel tanpa izin menimbulkan persoalan serius terkait hak privasi dan perlindungan hukum individu. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, setiap alat bukti harus diperoleh dengan cara yang sah. Pengambilan spesimen/sampel tanpa izin dapat melanggar hak privasi yang dijamin oleh hukum, dan berpotensi membuat hasil tes DNA tidak sah sebagai alat bukti di pengadilan. Penelitian ini juga mengeksplorasi peran etika medis dan hukum privasi dalam menentukan validitas hasil tes DNA dalam proses peradilan, serta memberikan rekomendasi untuk regulasi yang lebih jelas terkait prosedur pengambilan sampel DNA.

Kata kunci: Legalitas, Tes DNA, Hak Privasi, Pembuktian Hukum, Persetujuan

ABSTRACT

LEGAL ANALYSIS OF SPECIMEN COLLECTION FOR DNA TESTING WITHOUT THE PERMISSION OF THE SAMPLE OWNER

Darto (2310622037), Advisor 1 (Abdul Kolib), Advisor 2 (Handoyo Prasetyo)

In Indonesia, DNA testing is often used as one of the scientific means of evidence to prove or refute an individual's involvement in a legal event. However, the regulation concerning DNA testing has not yet been comprehensively governed by statutory law, particularly with regard to the legality of collecting specimens for DNA testing without the consent of the sample owner. Law Number 36 of 2009 on Health, as amended by Law Number 17 of 2023, and Law Number 23 of 2006 on Civil Registration, as amended by Law Number 24 of 2013, indeed provide provisions on the protection of personal data. Nonetheless, they do not specifically address the issue of DNA testing and the legality of specimen collection conducted without the consent of the individual concerned, rendering this issue a legal grey area that requires further examination. This study aims to analyze the legality of collecting DNA specimens without the consent or permission of the sample owner, as well as its implications for the evidentiary system in Indonesia. This thesis adopts a normative juridical research method with a statutory and regulatory approach. The findings of the study indicate that collecting specimens without the subject's consent raises serious concerns regarding the right to privacy and the legal protection of individuals. Based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Law Number 8 of 1981 on the Criminal Procedure Code (KUHP), every piece of evidence must be obtained through lawful means. The unauthorized collection of DNA specimens may constitute a violation of the right to privacy as guaranteed by law, and may render the resulting DNA evidence inadmissible in court. This study further explores the role of medical ethics and privacy law in determining the legal validity of DNA evidence in judicial proceedings, and provides recommendations for the formulation of clearer and more specific regulations regarding the procedures for collecting DNA specimens.

Keywords: *Legality, DNA Testing, Privacy Rights, Legal Proof, Consent*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Orisinalitas Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Teori Kemanfaatan	13
2. Teori Kepastian Hukum	17
3. Teori Perlindungan Hukum	21
B. Kerangka Pikir	24
C. Definisi Operasional.....	25
1. Kromosom	25
2. Alat bukti	25
3. <i>Informed Consent</i>	25

4. Data Genetika	25
5. <i>Due Process of Law</i>	26
6. DNA	26
7. Spesimen	26
8. Tindakan Invansif.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Tipe dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data.....	31
1. Analisis Deduktif.....	31
2. Analisis Komparatif	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hukum Atas Pengambilan Spesimen Untuk Tes DNA Tanpa Izin Pemilik Sampel.....	33
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	48
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana	48
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan ..	48
4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi	48
5. Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 12 Tahun 2011 tentang Kedokteran Kepolisian	49
6. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	49
B. Kebijakan Hukum yang Ideal untuk Mengatur Pengambilan Spesimen Tes DNA	52
1. Pengaturan persyaratan <i>informed consent</i> yang tegas.....	66
2. Pengecualian dalam keadaan tertentu dengan batasan yang ketat dan pengawasan kontinu	66

3.	Standar Prosedur Operasional (SOP) pengambilan dan analisis sampel.....	67
4.	Perlindungan data DNA sebagai data pribadi yang sensitif....	67
5.	Penerapan sanksi terhadap penyimpangan yang merugikan pemilik sampel	67
6.	Pendidikan dan sosialisasi kepada aparat penegak hukum dan tenaga medis	67
BAB V	PENUTUP	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72